



ANALISIS RASIO KEUANGAN

Analisis Rasio Keuangan



Laporan keuangan yang sudah disusun harus diinterpretasikan agar lebih mempunyai arti



Dalam menginterpretasikan bisa dengan mengadakan analisa hubungan dari berbagai pos-pos yang ada dalam laporan keuangan yang disebut ratio keuangan



Ratio keuangan mempunyai '**future oriented**', oleh karena itu penganalisa harus mampu menyesuaikan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi posisi keuangan

Pembandingan Rasio Keuangan

01

Tingkat rasio secara individual

02

Perbandingan rasio dari waktu ke waktu dalam perusahaan yang sama (perkembangan rasio)

03

Perbandingan rasio keuangan perusahaan dengan rasio keuangan perusahaan lain

04

Perbandingan rasio keuangan perusahaan dengan rasio keuangan rata-rata industri

05

Kombinasi antara tingkat rasio, perkembangan rasio, dan perbandingan rasio

Penggolongan Rasio

Penggolongan rasio berdasar sumber datanya terdiri dari:

Ratio-ratio Neraca (*balance sheet ratios*)

- ✓ Yakni ratio yang semua datanya diambil dari pos-pos yang ada di dalam neraca.
- ✓ Contoh: *Current ratio, cash ratio Debt to equity ratio, dll*

Ratio-ratio Laporan Rugi-Laba (*income statement ratios*)

- ✓ Merupakan ratio-ratio yang semua datanya diambil dari laporan Rugi-laba
- ✓ Contoh: *Profit margin, Operating ratio*

Ratio-ratio Antar Laporan (*interstatement ratio*)

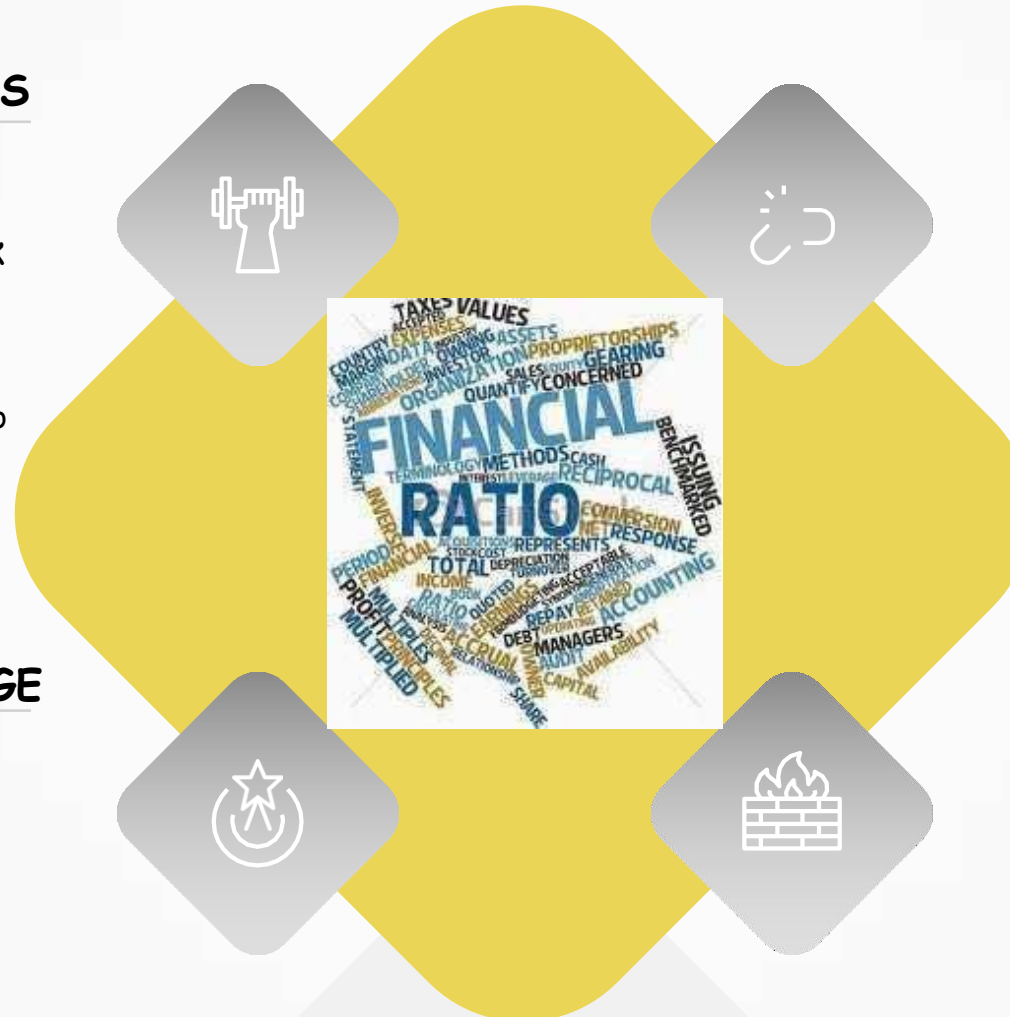
- › Ratio-ratio yang datanya diperoleh dari pos neraca dan rugi-laba.
- › Contoh: *Return on asset, Total Asset turn over, Receivable turn over*

Berdasar Tujuan Analisa

- ✓ Ratio yang berhubungan dengan kemampuan dalam membayar kewajiban (hutang) jangka pendek
 - (1) Current Ratio
 - (2) Cash Ratio
 - (3) Quick ratio (Acid Test Ratio)
 - (4) Working Capital to total asset ratio

Ratio yang berhubungan dengan sumber dana yang berasal dari hutang

- (1) Total Debt to total assets ratio
- (2) Total debt to equity ratio
- (3) Long term debt to equity ratio
- (4) Time interest earned ratio



- ✓ Ratio yang berhubungan dengan tingkat efisiensi pemanfaatan aktiva perusahaan
 - (1) Total asset turnover
 - (2) Receivable turnover
 - (3) Average collection period
 - (4) Inventory turnover
 - (5) Average day's inventory
 - (6) Working capital turnover

- ✓ Merupakan ratio yang berhubungan dengan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan
 - (1) Gross profit margin
 - (2) Profit margin
 - (3) Net profit margin
 - (4) Operating income ratio
 - (5) Return on Assets
 - (6) Return on Equity
 - (7) Return on Investment

1. RATIO LIKUIDITAS

Ratio ini menginterpretasikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya yang berjangka pendek, dan membantu perusahaan dalam manajemen modal kerjanya

Beberapa pertanyaan yang perlu ditemukan dalam ratio ini:

- (1) Apakah perusahaan mampu membayar hutangnya tepat waktu?
- (2) Apakah manajemen sudah menggunakan modal kerja secara efektif?
- (3) Apakah modal kerja sudah, kurang atau berlebihan?
- (4) Apakah posisi keuangan jangka pendek berkembang

MACAM RATIO LIKUIDITAS:

1. **CURRENT RATIO**

Ratio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban financial jangka pendeknya

Ditunjukkan dengan perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancarnya

$$\text{CR} = \frac{\text{Current asset}}{\text{current liabilities}}$$

Ratio > 1 , maka perusahaan tidak memiliki kesulitan likuiditas
Ratio < 1, maka perusahaan sedang mengalami kesulitan dalam melunasi utang.

... LANJUTAN CASH RATIO

- ✓ CR menunjukkan tingkat keamanan bagi kreditor jangka pendek, semakin tinggi CR semakin bagus bagi kreditor jangka pendek.
- ✓ Namun, CR yang tinggi belum menjamin segera dibayarnya hutang jangka pendek jika jatuh tempo, jika proporsi aktiva lancarnya tidak menguntungkan, misalnya terlalu banyaknya persediaan
- ✓ CR yang terlalu tinggi kurang baik bagi perusahaan, hal ini menunjukkan terjadinya kelebihan uang kas.

AKTIVA LANCAR

Kas	500.000
Piutang Dagang	1.250.000
Piutang Wesel	1.000.000
Persediaan	2.500.000
Porsekot Biaya	750.000
Jumlah AL	6.000.000

HUTANG LANCAR

Hutang Dagang	1.250.000
Hutang Wesel	1.000.000
Hutang Pajak	500.000
Hutang Gaji	250.000
Jumlah HL	3.000.000

$$\text{CR} = \frac{\text{Current asset}}{\text{Current liabilities}}$$

$$\text{CR} = \frac{6.000.000}{3.000.000}$$

=2 kali

Artinya???

2. ACID TEST RATIO (QUICK RATIO)

- ✓ Kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya dengan tidak memperhitungkan persediaan.
- ✓ QR merupakan perbandingan antara Aktiva Lancar dikurang persediaan dengan hutang lancar
- ✓ Semakin tinggi rasio ini, maka semakin likuid.

$$\text{QR} = \frac{\text{Current asset} - \text{Inventory}}{\text{Current liabilities}}$$

	2006	2007
Kas	2.100.000	1.800.000
Surat Berharga	3.600.000	4.200.000
Piutang Dagang	2.800.000	3.400.000
Persediaan	<u>3.200.000</u>	<u>3.100.000</u>
	<u>11.700.000</u>	<u>12.500.000</u>
Total hutang lancar	<u>7.150.000</u>	<u>7.200.000</u>

$$\text{QR}_{2006} = \frac{11.700.000 - 3.200.000}{7.150.000}$$

=1,19 kali

$$\text{QR}_{2007} = \frac{12.500.000 - 3.100.000}{7.200.000}$$

=1,31 kali

Artinya???

3. CASH RATIO

Digunakan untuk mengukur kemampuan kas dan surat berharga jangka pendek yang dimiliki perusahaan untuk menutup utang lancar.

- ✓ Mencerminkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya dengan uang kas yang dimiliki
- ✓ Semakin tinggi ratio ini bagi kreditor semakin baik, namun bagi perusahaan menunjukkan idle fund yang besar
- ✓ Merupakan perbandingan antara kas atau yang dapat disamakan dengan kas dengan hutang lancar

$$\text{CR} = \frac{\text{Cash + marketable securities}}{\text{Current liabilities}}$$

	2006	2007
Kas	2.100.000	1.800.000
Surat Berharga	3.600.000	4.200.000
Piutang Dagang	2.800.000	3.400.000
Persediaan	<u>3.200.000</u>	<u>3.100.000</u>
	<u>11.700.000</u>	<u>12.500.000</u>
Total hutang lancar	<u>7.150.000</u>	<u>7.200.000</u>

$$\text{CR}_{2006} = \frac{2.100.000 + 3.600.000}{7.150.000}$$

= 0,797 kali

$$\text{CR}_{2007} = \frac{1.800.000 + 4.200.000}{7.200.000}$$

= 0,833 kali

Artinya???

4. WORKING CAPITAL TO TOTAL ASSET RATIO

Mengukur kemampuan modal kerja netto yang berputar pada suatu periode siklus kas perusahaan.

- ✓ Mencerminkan perimbangan dana yang digunakan untuk modal kerja dengan semua kekayaan yang dimiliki
- ✓ Semakin tinggi ratio ini menunjukkan semakin besar modal kerja yang dimiliki

$$\text{WCTA} = \frac{\text{Working capital}}{\text{Total asset}}$$

AKTIVA LANCAR		HUTANG LANCAR	
Kas	500.000	Hutang Dagang	1.250.000
Piutang Dagang	1.250.000	Hutang Wesel	1.000.000
Piutang Wesel	1.000.000	Hutang Pajak	500.000
Persediaan	2.500.000	Hutang Gaji	250.000
Porsekot Biaya	750.000	Jumlah HL	3.000.000
Jumlah AL	6.000.000	HUTANG JK PANJANG	20.000.000
AKTIVA TETAP	<u>50.000.000</u>	EQUITY	<u>33.000.000</u>
TOTAL AKTIVA	56.000.000	TOTAL PASSIVA	56.000.000

$$\text{WCTA} = \frac{6.000.000}{56.000.000}$$

= 0,107 kali

Artinya???

2. RATIO LEVERAGE

Menunjukkan seberapa besar dana yang dimiliki oleh perusahaan yang berasal dari hutang.

1. Debt to Assets Ratio (Debt Ratio)

Ratio ini menunjukkan besarnya hutang yang dimiliki perusahaan dibanding dengan semua kekayaan yang dimiliki.

- Semakin besar ratio ini semakin tinggi ketergantungan perusahaan terhadap kreditor
- Semakin besar rasio, maka risiko keuangan perusahaan meningkat.

$$\text{TD to TA} = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total asset}}$$

AKTIVA LANCAR		HUTANG LANCAR	
Kas	500.000	Hutang Dagang	1.250.000
Piutang Dagang	1.250.000	Hutang Wesel	1.000.000
Piutang Wesel	1.000.000	Hutang Pajak	500.000
Persediaan	2.500.000	Hutang Gaji	<u>250.000</u>
Porsekot Biaya	750.000	Jumlah HL	3.000.000
Jumlah AL	6.000.000	HUTANG JK PANJANG	20.000.000
AKTIVA TETAP	<u>50.000.000</u>	EQUITY	<u>33.000.000</u>
TOTAL AKTIVA	56.000.000	TOTAL PASSIVA	56.000.000

$$\text{Debt Ratio} = \frac{23.000.000}{56.000.000}$$

= 0,41 kali

Artinya??

2. Debt to Equity Ratio

Ratio ini menunjukkan besarnya hutang yang dimiliki perusahaan dibanding dengan modal sendiri yang dimiliki. Semakin besar ratio ini semakin tinggi ketergantungan perusahaan terhadap kreditor

$$\text{DER} = \frac{\text{Total debt}}{\text{equity}}$$

3. Long Term Debt to Equity Ratio

Ratio ini menunjukkan besarnya hutang jangka panjang yang dimiliki perusahaan dibanding dengan modal sendiri yang dimiliki.

$$\text{LTDE} = \frac{\text{Long term liabilities}}{\text{equity}}$$

AKTIVA LANCAR		HUTANG LANCAR	
Kas	500.000	Hutang Dagang	1.250.000
Piutang Dagang	1.250.000	Hutang Wesel	1.000.000
Piutang Wesel	1.000.000	Hutang Pajak	500.000
Persediaan	2.500.000	Hutang Gaji	<u>250.000</u>
Porsekot Biaya	750.000	Jumlah HL	3.000.000
Jumlah AL	6.000.000	HUTANG JK	20.000.000
		PANJANG	
AKTIVA TETAP	<u>50.000.000</u>	EQUITY	<u>33.000.000</u>
TOTAL AKTIVA	56.000.000	TOTAL PASSIVA	56.000.000

$$\text{DER} = \frac{23.000.000}{33.000.000} = 0,7 \text{ kali}$$

$$\text{LTDE} = \frac{20.000.000}{33.000.000} = 0,61 \text{ kali}$$

4. Time Interest Earned Ratio

Ratio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar bunga hutang dengan laba yang diperoleh.

Semakin besar ratio ini semakin besar kemampuan perusahaan memenuhi pembayaran bunga

$$\text{TIER} = \frac{\text{EBIT}}{\text{interest}}$$

PT OPQ
LAPORAN LABA-RUGI TAHUN
2019 (000)

Penjualan	1.200.000
HPP	<u>800.000</u>
Laba Kotor	400.000
Biaya Operasi	<u>120.000</u>
EBIT	280.000
Bunga	<u>60.000</u>
EBT	220.000
Tax	<u>88.000</u>
EAT	132.000

$$\text{TIER} = \frac{280.000}{60.000}$$

= 4,67 kali

Artinya?

3. RATIO AKTIVITAS

Menunjukkan tingkat efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dipunyai.

1. Total Asset Turnover

Merupakan kemampuan perusahaan dalam memutarakan kekayaannya untuk menghasilkan penjualan

Semakin cepat perputarannya menunjukkan semakin efektif dalam memanfaatkan semua kekayaannya.

$$\text{TATO} = \frac{\text{net sales}}{\text{Total asset}}$$

PT OPQ NERACA 31 DESEMBER 2019 (000)				PT OPQ LAPORAN LABA-RUGI TAHUN 2019 (000)	
Kas	50.000	Hutang Dagang	60.000	Penjualan	1.200.000
Piutang	240.000	Hutang Wesel	120.000	HPP	<u>800.000</u>
Persediaan	160.000	Hutang Obligasi	250.000	Laba Kotor	<u>400.000</u>
Aktiva tetap	<u>350.000</u>	Modal saham		Biaya Operasi	<u>120.000</u>
<u>370.000</u>	Total Aktiva	800.000	Total	Laba Operasi	<u>280.000</u>
Passiva		800.000		Bunga	<u>60.000</u>
				EBIT	<u>220.000</u>
				Tax	<u>88.000</u>
				EAT	<u>132.000</u>

$$\text{TATO} = \frac{1.200.000}{800.000}$$

= 1,5 kali

Artinya?

2. Receivable Turnover

Mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola dana yang tertanam dalam piutang yang berputar, artinya semakin cepat perputaran piutang semakin cepat piutang akan dapat tertagih.

Ukurannya:

(1) Receivable Turnover

(2) Average Collection Period

$$RTO = \frac{\text{net sales}}{\text{Average receivable}}$$

$$ACP = \frac{\text{Avarage receivable}}{\text{Net sales}} \times 360 \text{ days}$$

PT OPQ
MERACA 31 DESEMBER 2018
(000)

Piutang 250.000

$$RTO = \frac{1.200.000}{245.000}$$

$$ACP = \frac{245.000}{1.200.000} \times 360 \text{ days} = 73 \text{ hari}$$

PT OPQ
NERACA 31 DESEMBER 2019 (000)

Kas	50.000	Hutang Dagang	60.000
Piutang	240.000	Hutang Wesel	120.000
Persediaan	160.000	Hutang Obligasi	250.000
Aktiva tetap	350.000	Modal saham	
<u>370.000</u>	<u>Total Aktiva</u>	<u>800.000</u>	<u>Total</u>
Passiva		800.000	

=4,90 kali

PT OPQ
LAPORAN LABA-RUGI TAHUN 2019 (000)

Penjualan	1.200.000
HPP	<u>800.000</u>
Laba Kotor	400.000
Biaya Operasi	<u>120.000</u>
Laba Operasi	280.000
Bunga	<u>60.000</u>
EBIT	220.000
Tax	<u>88.000</u>
EAT	132.000

3. Inventory Turnover

Kemampuan perusahaan dalam memutarakan persediaan barang yang dimiliki, artinya Semakin cepat perputarannya, semakin efisien pemanfaatan asset perusahaan berupa persediaan.

Ukurannya:

- (1) Inventory Turnover
- (2) Average day's Inventory

$$\text{ITO} = \frac{\text{Cost of good solds}}{\text{Average inventory}}$$

$$\text{ADI} = \frac{\text{Average inventory}}{\text{Cost of good solds}} \times 360 \text{ days}$$

PT OPQ NERACA 31 DESEMBER 2018 (000)

Persediaan
150.000

$$\text{ITO} = \frac{800.000}{155.000} = 5,16 \text{ kali}$$

PT OPQ NERACA 31 DESEMBER 2019 (000)

Kas	50.000	Hutang Dagang	60.000
Piutang	240.00	Hutang Wesel	120.00
	0		0
Persediaan	160.00	Hutang	250.00
	0	Obligasi	0
Aktiva	350.00	Modal saham	370.00
	0		0
Total Aktiva	800.00	Total Passiva	800.00
	0		0

$$\text{ADI} = \frac{155.000}{800.000} \times 360 = 70 \text{ hari}$$

PT²OPQ LAPORAN LABA-RUGI TAHUN 2019 (000)

Penjualan	1.200.000
HPP	800.000
Laba Kotor	400.000
Biaya Operasi	120.000
Tax	0
Laba Operasi	280.000
	0
Bunga	60.000
EBIT	220.000

4. RATIO PROFITABILITAS

Merupakan ratio yang berhubungan dengan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dalam satu periode tertentu

Ratio profitabilitas yang berhubungan dengan penjualan;

1. Gross profit margin;

- Rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih. Semakin tinggi rasio, maka semakin efisien seluruh bagian perusahaan

$$\text{GPM} = \frac{\text{Gross profit}}{100\% \text{ Sales}} \times 100$$

2. Profit Margin:

- Mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak dengan penjualan yang dicapai perusahaan. Semakin tinggi rasio, maka semakin efisien perusahaan dalam menjalankan operasinya

$$\text{PM} = \frac{\text{Earning Before Interest Tax}}{100\% \text{ Sales}} \times 100$$

3. Net Profit Margin

- Mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan penjualan yang di capai perusahaan. Semakin tinggi rasio, maka semakin efisien seluruh bagian perusahaan

$$\text{NPM} = \frac{\text{Earning After Tax}}{100\% \text{ Sales}} \times 100$$

PT OPQ NERACA 31 DESEMBER 2019 (000)			
Kas	50.000	Hutang Dagang	60.000
Piutang	240.000	Hutang Wesel	120.000
	0		0
Persediaan	160.000	Hutang	250.000
	0	Obligasi	0
Aktiva tetap	350.000	Modal saham	370.000
	0		0
Total Aktiva	800.000	Total Passiva	800.000
	0		0

PT OPQ LAPORAN LABA-RUGI TAHUN 2019 (000)	
Penjualan	1.200.000
HPP	800.000
Laba Kotor	400.000
Biaya Operasi	120.000
EBIT	280.000
Bunga	60.000
EBT	220.000
Tax	88.000
EAT	132.000

Gross profit 400.000

$$\text{GPM} = \frac{\text{Gross profit}}{\text{Sales}} \times 100\% = \frac{400.000}{1.200.000} \times 100\% = 33,33\%$$

Earning Before Interest Tax 280.000

$$\text{PM} = \frac{\text{Earning Before Interest Tax}}{\text{Sales}} \times 100\% = \frac{280.000}{1.200.000} \times 100\% = 23,33\%$$

Earning After Tax 132.000

$$\text{NPM} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Sales}} \times 100\% = \frac{132.000}{1.200.000} \times 100\% = 11\%$$

Ratio profitabilitas yang berhubungan dengan investasi

1. **Return on Assets;** kemampuan perusahaan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba operasi. Semakin besar ROA, maka semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan
2. **Return on Equity;** kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri. Semakin besar ROE, maka semakin efisien penggunaan modal sendiri
3. **Return on Investment;** kemampuan perusahaan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba bersih

$$\text{ROA} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

$$\text{ROE} = \frac{\text{EAT}}{100\% \text{ equity}} \times$$

$$\text{ROI} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

PT OPQ NERACA 31 DESEMBER 2019 (000)			
Kas	50.000	Hutang Dagang	60.000
Piutang	240.000	Hutang Wesel	120.000
	0		0
Persediaan	160.000	Hutang Obligasi	250.000
	0		0
Aktiva tetap	350.000	Equity	370.000
	0		0
Total Aktiva	800.000	Total Passiva	800.000
	0		0

PT OPQ LAPORAN LABA-RUGI TAHUN 2019 (000)	
Penjualan	1.200.000
HPP	800.000
Laba Kotor	400.000
Biaya Operasi	120.000
EBIT	280.000
Bunga	60.000
EBT	220.000
Tax	88.000
EAT	132.000

$$\text{ROA} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% = \frac{280.000}{800.000} \times 100\% = 35\%$$

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Equity}} \times 100\% = \frac{132.000}{370.000} \times 100\% = 35,68\%$$

$$\text{ROI} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aset}} \times 100\% = \frac{132.000}{800.000} \times 100\% = 16,5\%$$

5. Market Value Ratio

1. Price Earning Ratio

Mengukur pertumbuhan perusahaan di masa depan yang tercermin pada harga saham yang bersedia dibayar investor.

Semakin tinggi rasio, menunjukkan bahwa investor memiliki harapan baik pada perusahaan.

$$\text{PER} = \frac{\text{Market price per share}}{\text{Earning Per Share}}$$

2. Dividend Yield

Mengukur seberapa besar tingkat keuntungan berupa dividen yang mampu dihasilkan dari investasi pada saham.

Semakin tinggi rasio, maka semakin besar dividen yang mampu dihasilkan dengan investasi tersebut.

$$\text{Dividend Yield} = \frac{\text{Dividend per share}}{\text{Market price per share}}$$

3. Dividend Payout Ratio

Mengukur berapa besar bagian laba bersih setelah pajak yang dibayarkan sebagai dividen.

Semakin tinggi rasio menunjukkan semakin sedikit bagian laba yang ditahan untuk membelanjai investasi perusahaan.

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividend}}{\text{EAT}}$$

4. Market to Book Ratio

Mengukur penilaian pasar keuangan terhadap manajemen dan organisasi perusahaan sebagai going concern.

Apabila nilai pasar lebih tinggi daripada nilai buku, maka semakin efisien perusahaan beroperasi.

$$\text{Market to Book Ratio} = \frac{\text{Market price per share}}{\text{Book value per share}}$$

**ANALISIS
DU PONT**



INDF Indofood Sukses Makmur Tbk.

Financial Data and Ratios
Public Accountant: Purwanto, Sungkoro & Surja

Book End : December

	Dec-16	Dec-17	Sep-18
(in Million Rp, except Par Value)			
Cash & Cash Equivalents	14,157,619	13,076,076	13,362,236
Receivables	4,339,670	5,116,610	5,204,517
Inventories	8,454,845	7,627,360	8,469,821
Current Assets	40,995,736	42,816,745	28,985,443
Fixed Assets	22,011,488	25,096,342	25,701,913
Total Assets	63,007,224	67,913,087	54,687,356
Growth(%)	6.86%	-10.52%	7.02%
Current Liabilities	22,681,686	25,107,538	19,219,441
Long Term Liabilities	22,028,823	23,602,395	19,013,651
Total Liabilities	44,710,509	48,709,933	38,233,092
Growth(%)	8.95%	-21.51%	7.71%
Authorized Capital	3,000,000	3,000,000	3,000,000
Paidup Capital	878,043	878,043	878,043
Paidup Capital (Shares)	8,780	8,780	8,780
Par Value	100	100	100
Retained Earnings	16,215,970	16,827,34	19,506,08
Total Equity	41,228,376	43,121,59	43,941,42
Growth(%)	4.59%	1.90%	6.41%

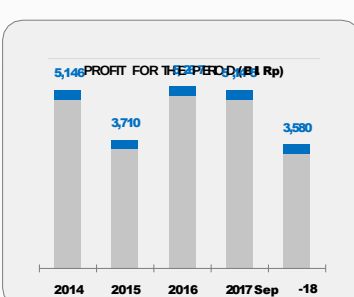
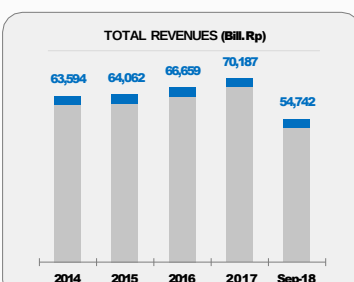
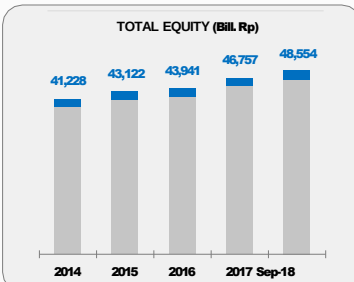
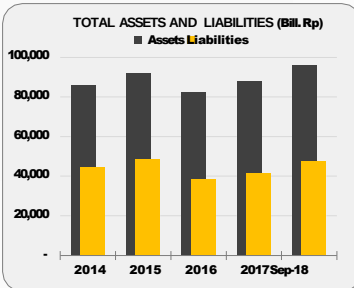
	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
INCOME STATEMENTS					
Total Revenues	63,594,452	64,061,94	66,659,48	70,186,61	54,742,18
Growth(%)	0.74%	4.05%	5.29%		

	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Operating Profit	7,208,732	7,362,895	8,285,077	8,747,502	6,791,778
Gross Profit	17,049,806	17,258,05	19,337,60	19,868,52	15,469,86
Growth(%)	2.14%	12.52%	5.58%		
Other Income/Expenses	-979,435	-2,400,811	-899,779	-1,088,948	-1,495,769
Income before Tax	6,229,297	4,962,084	7,385,228	7,658,554	5,296,009
Tax	1,828,217	1,730,371	2,532,747	2,513,491	1,715,919
Profit for the period	5,146,323	3,709,501	5,266,906	5,145,063	3,580,090
Growth(%)	-27.92%	41.98%	-2.31%		

	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Period Attributable	3,885,375	2,967,951	4,144,571	4,168,476	2,819,942
Comprehensive Income	4,812,618	4,867,347	4,984,305	5,039,068	4,323,310
Comprehensive Attributable	3,528,115	4,066,347	3,817,112	4,267,959	3,522,409

	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
RATIOS					
EPS(Rp)	442.50	338.02	472.02	474.75	321.16
BV(Rp)	4,695.49	4,911.10	5,004.47	5,325.11	5,529.77
DAR(X)	0.52	0.53	0.47	0.47	0.49
DER(X)	1.08	1.13	0.87	0.88	0.98
ROA(%)	5.99	4.04	6.41	5.85	3.73
ROE(%)	12.48	8.60	11.99	11.00	7.37
GPM(%)	26.81	26.94	29.01	28.31	28.26
OPM(%)	11.34	11.49	12.43	12.46	12.41
NPM(%)	8.09	5.79	7.90	7.33	6.54
Payout Ratio (%)	49.72	49.70	49.79	49.92	20.24
Yield (%)	3.26	3.25	2.97	3.11	1.10

*US\$Rate(BI), Rp 12,436 13,794 13,436 13,548 14,929



BMRI Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Financial Data and Ratios
Public Accountant: Purwanto, Sungkoro & Surja

Book End : December

	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18
(in Million Rp, except Par Value)					
Cash on Hand	20,704,563	25,109,124	22,906,775	24,268,563	27,348,914
Placements with Other Banks	61,117,605	37,320,863	37,616,927	74,600,803	22,515,696
Marketable Securities	40,465,158	43,641,564	55,419,454	59,609,972	65,933,529
Loans	505,394,870	564,393,595	56,551,643	678,292,520	767,761,095
Investment	822,014	646,753	829,945	2,690,202	3,740,607
Fixed Assets	8,928,856	9,761,688	35,663,29	36,618,753	38,442,69
Total Assets	1,155,273	1,501,421	1,202,252	1,816,57,65	1,816,57,65
Growth(%)	13.97%	28.35%	10.85%	8.80%	
Deposits	600,980,756	634,968,568	711,399,426	753,822,372	782,502,708
Taxes Payable	1,875,141	2,131,616	1,258,792	1,009,832	1,087,949
Fund Borrowings	24,227,104	33,764,671	35,882,757	35,703,679	51,653,982
Other Liabilities	16,370,686	14,189,412	15,810,036	20,496,377	15,795,137
Total Liabilities	697,019,624	736,198,705	824,559,898	888,026,817	941,953,100
Growth(%)	5.62%	12.00%	7.70%	6.07%	

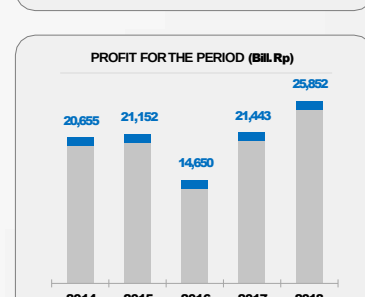
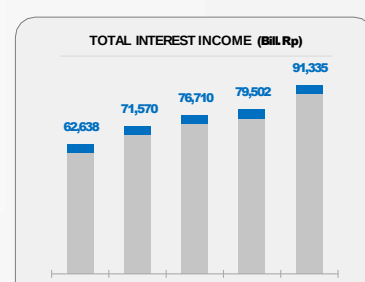
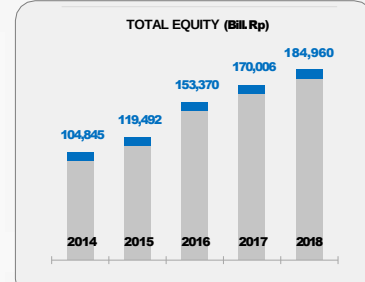
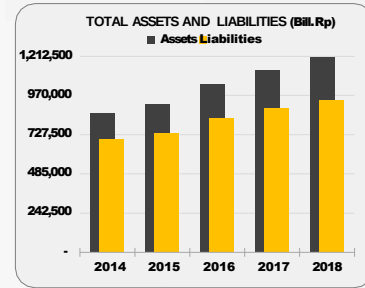
	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18
Authorized Capital	16,000,000	16,000,000	16,000,000	32,000,000	16,000,000
Paidup Capital	11,666,667	11,666,667	11,666,667	23,333,333	11,666,667
Paidup Capital (Shares)	23,333	23,333	23,333	46,667	46,667
Par Value	500	500	500	500	250
Retained Earnings	74,042,745	89,224,718	96,930,793	111,357,522	127,084,686
Total Equity	104,844,562	119,491,841	153,369,723	170,006,132	184,960,305
Growth(%)	13.97%	28.35%	10.85%	8.80%	

	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18
INCOME STATEMENTS					
Total Interest Income	62,637,942	71,570,12	76,709,88	79,501,53	91,335,05
Growth(%)	14.26%	7.18%	3.64%	14.88%	
Interest Expenses	23,505,518	26,207,02	24,884,51	27,174,371	34,005,29
Other Operating Revenue	14,687,815	18,378,67	19,286,42	22,281,641	27,672,06
Other Operating Expenses	25,374,351	40,539,87	31,268,19	35,013,749	51,096,03
Income from Operations	25,978,106	26,338,97	18,612,72	27,169,751	33,905,79
Growth(%)	1.39%	-29.33%	45.97%	24.79%	

	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18
Non-Operating Revenues	29,909	30,458	-39,762	-12,888	37,572
Income Before Tax	26,008,015	26,369,43	18,572,96	27,156,863	33,943,36
Provision for Income Tax	5,353,232	5,217,032	3,922,802	5,713,821	8,091,432
Profit After Tax	20,654,783	21,152,401	14,650,154	21,443,042	25,851,924
Comprehensive Income	21,482,680	21,468,940	14,650,154	21,443,042	25,851,924
Growth(%)	2.14%	0.07%	-31.14%	4.03%	20.56%

	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18
RATIOS					
Dividend(Rp)	212.91	261.45	266.27	199.03	-
EPS(Rp)	851.65	871.50	591.71	442.28	536.04
BV(Rp)	4,493.34	5,121.08	6,572.99	3,642.99	3,963.44
DAR(X)	0.82	0.81	0.79	0.79	0.78
DER(X)	6.65	6.16	5.38	5.22	5.09
ROA(%)	2.42	2.32	1.41	1.91	2.15
ROE(%)	19.70	17.70	9.55	12.61	13.98
OPM(%)	41.47	36.80	24.26	34.18	37.12
NPM(%)	32.97	29.55	19.10	26.97	28.30
Payout Ratio (%)	25.00	30.00	45.00	45.00	-
Yield (%)	1.98	2.83	2.30	2.49	-

*US\$Rate(BI), Rp 12,436 13,794 13,436 13,548 14,542



Laporan Neraca PT. X Per 31 Des 2018-2019 (000)

NO	Keterangan	2019	2018
1	Aktiva lancar		
1.1	Kas	10.400	10.000
1.2	Efek	35.000	30.000
1.3	Piutang dagang	50.000	40.000
1.4	Persediaan	71.000	60.000
	Total aktiva lancar	166.400	140.000
2	Aktiva tetap	322.000	360.000
2.1	Akum. Penyusutan	(80.000)	(100.000)
	Aktiva tetap neto	242.000	260.000
	Total aktiva	408.400	400.000
3	Utang lancar		
3.1	Utang dagang	19.400	14.000
3.2	Utang wesel	22.000	20.000
3.3	Utang bank	27.000	26.000
	Total utang lancar	68.400	60.000
4	Utang jangka panjang	212.400	140.000
5	Modal saham (20.000 lembar)	120.000	120.000
6	Laba ditahan	76.000	80.000
	Total pasiva	408.400	400.000

Laporan rugi laba PT. X per 31 Desember 2018-2019 (000)

	2019	2018
Penjualan	600.000	550.000
Harga pokok penjualan	511.000	475.000
Laba kotor	89.000	75.000
Biaya operasi:		
Biaya penjualan	4.400	4.000
Biaya ADM dan umum	8.000	6.500
Pembayaran Lease	5.600	5.600
Penyusutan	20.000	20.000
Total Biaya Operasi	38.000	36.100
Laba sebelum bunga & pajak (EBIT)	51.000	38.900
Bunga	11.000	11.000
Laba Sebelum Pajak (EBT)	40.000	27.900
Pajak (40%)	16.000	550.000
Laba Setelah Pajak (EAT)	24.000	475.000



Question

Dari Laporan Keuangan tersebut Anda diminta untuk menganalisis rasio keuangan yang diperlukan dan bagaimana implikasinya.